

ABSTRAKSI

Krisis ekonomi yang dialami Indonesia pada tahun 1997 memberi dampak pada perekonomian Indonesia termasuk pada sektor perbankan. Bank yang tidak kuat akhirnya menutup usahanya. Krisis perbankan ini berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap bank. Pemerintah mengupayakan berbagai cara untuk menyetatkan kembali perbankan sehingga banyak bank yang tidak sehat dilikuidasi dan bank yang krang sehat dibina dan ditangani pemerintah dengan dilakukannya program rekapitalisasi perbankan supaya bank-bank tersebut kembali menjadi bank yang sehat. Pada tanggal 13 Maret 1999 pemerintah mengumumkan 9 bank yang diwajibkan mengikuti program rekapitalisasi, bank tersebut adalah Bank Bali, BNI, Niaga, Lippo, BII, NISP, Panin, Danamo dan BCA.

Penelitian ini ingin mengevaluasi bagaimana perbedaan kinerja yang diukur menggunakan rasio-rasio keuangan yang diukur dengan rasio CAMEL bank *Go-public* rekap sebelum dan sesudah program rekapitalisasi itu dijalankan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah *CAR*, *Return on Risked Asset (RORA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva lancar (LQ1), kredit terhadap dana yang diterima (LQ2).

Dalam penelitian ini perbandingan kinerja sebelum dan sesudah program rekapitalisasi dilakukan antar waktu, yaitu dengan membandingkan kinerja tiap tahunnya. Pengujian statistik menggunakan alat uji yaitu *Wilcoxon's Signes Rank Test*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa rasio yang terdapat perbedaan yang signifikan adalah *CAR*, *NPM*, *LQ2*. sedangkan *RORA*, *ROA*, *BOPO*, *LQ1* tidak terdapat perbedaan yang signifikan.